

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL
KARIMAH DI SD NEGERI GAMBARSARI KECAMATAN
KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NURYATMI
NIM. 102338036**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Nuryatmi
NIM : 102338036
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “ **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, April 2015

Saya yang menyatakan,

Materai 6000

Nuryatmi
NIM. 102338036

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nuryatmi, NIM. 102338036 yang berjudul:

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 April 2015

Pembimbing,

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DI SD NEGERI
GAMBARSARI KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA**

yang disusun oleh saudari : Nuryatmi NIM : 102338036 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 3 Juni 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1002

Penguji II/Sekretaris Sidang

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 1001

Penguji Utama

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Purwokerto, 10 Juni 2015

Dekan,



Kholid Marwardi, S.Ag. M.Hum.
NIP. 1970228 199903 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah: ayat 6)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Suamiku tercinta Fadlullah Ma'sum S.Ag yang telah mendukung, mendampingi dan mengikhhlaskan saya untuk menyelesaikan studi ini hingga selesai, yang telah banyak menyita waktu dan biaya yang seharusnya untuk keluarga.
2. Anakku tersayang Rahma Annahro Adawiyah dan Yusuf El Jauzy yang selalu memberikan semangat bagi ibu untuk selalu tegar dan optimis dalam hidup, alhamdulillah ibu telah menyelesaikan studi ini sehingga kita lebih banyak waktu untuk bersama.
3. Kedua orangtuaku Bapak Martadimeja dan Ibu Sumirah yang telah mendidik, merawat dan membimbingku serta senantiasa berdoa demi kesuksesan dan kebahagiaanku tanpa batas, semoga Allah senantiasa memberikan naungan-Nya di dunia dan akhirat. Amiin.
4. Kepala dan dewan Guru SD Negeri Gambarsari, terimakasih atas bimbingannya selama ini.
5. Sahabat-sahabatku di PAI NR A angkatan 2010.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw. yang selalu diteladani dan diharapkan syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi., M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd.I., Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

8. Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M.Pd Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Drs. Wahyu Budi Mulyono selaku pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dalam mengoreksi skripsi ini.
10. Kepala dan dewan guru SD Negeri Gambarsari yang telah banyak memberikan informasi dan data.
11. Suami dan anakku tercinta yang telah menemani selama pembuatan skripsi ini
12. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dorongan moril demi kesuksesan penulis.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis semoga amal kebaikan bagi mereka diterima dan mendapat balasan yang setimpal disisi Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman. Terima kasih.

Purwokerto, 27 April 2015

Penulis

Nuryatmi
NIM. 102338036

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DI SD NEGERI GAMBARSAARI KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA

OLEH:
NURYATMI
NIM: 102338036

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga” merupakan skripsi yang membahas tentang bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka membentuk (membimbing dan mengarahkan) peserta didik yang berakhlakul karimah dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam di SD Negeri Gambarsari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat menggambarkan atau *descriptif kualitatif*. Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri Gambarsari. Informan atau subjek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Dalam menganalisis penulis menggunakan dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Kemudian metode berfikir yang penulis gunakan adalah metode berfikir induktif dan metode berfikir deduktif.

Beberapa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yaitu melalui pemantauan terhadap perilaku siswa dengan cara menegur siswanya apabila melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah seperti tidak memakai seragam dengan lengkap, membuang sampah sembarangan, tidak sopan atau tidak menggunakan kata-kata yang baik maka guru akan menegur dan mengarahkan kepada sikap yang sebaiknya dilakukan, mengadakan sholat dhuhur berjamaah, mengadakan tadarus bersama sebelum proses belajar mengajar. Dalam membimbing dan mengarahkan guru PAI juga menanamkan nilai-nilai agama yang tentunya akan menjadi modal bagi peserta didik dalam menanamkan etika seperti kedisiplinan, kejujuran, kesabaran, kebersihan, sopan santun belajar menghargai diri sendiri dan orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Faktor pendukungnya yaitu: guru yang berkompetensi, kerjasama antara para guru dan kepala sekolah dan adanya peraturan sekolah. Faktor penghambatnya adalah kurang kesadaran diri dari siswa dan kurangnya kesadaran wali murid tentang penanaman akhlak bagi putra-putrinya sejak dini.

Kata Kunci: Upaya Guru, Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Dan Manfaat | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Telaah Pustaka | 7 |
| E. Sistematika Pembahasan | 10 |

**BAB II GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN UPAYANYA
DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK YANG
BERAKHLAKUL KARIMAH**

| | |
|--|----|
| A. Akhlakul Karimah | 12 |
| 1. Pengertian Akhlak | 12 |
| 2. Sumber Akhlak | 14 |
| 3. Kedudukan dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam | 19 |
| 4. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam..... | 20 |
| 5. Perkembangan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar | 22 |
| 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak | 25 |
| B. Pendidikan Agama Islam | |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 29 |
| 2. Landasan Pendidikan Agama Islam | 30 |
| 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam | 34 |
| 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 35 |
| 5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam | 37 |
| 6. Hubungan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak | 40 |
| C. Guru Pendidikan Agama Islam | |
| 1. Pengertian Guru pendidikan Agama Islam | 41 |
| 2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam | 42 |
| 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.. | 46 |

| | |
|---|----|
| D. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan pembentukan Akhlakul Karimah | 49 |
|---|----|

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian | 55 |
| B. Sumber Data | 56 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| D. Teknik Analisis Data | 61 |

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum SD Negeri Gambarsari | |
| 1. Letak Geografis | 66 |
| 2. Sejarah berdirinya | 66 |
| 3. Visi dan Misi | 67 |
| 4. Struktur Organisasi | 67 |
| 5. Keadaan Guru dan Siswa | 71 |
| 6. Sarana Prasarana | 73 |
| B. Penyajian Data | 74 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Peserta Didik yang berakhlakul Karimah di SD Negeri Gambarsari | 79 |
| D. Analisis Data | 81 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran-Saran | 85 |
| C. Kata Penutup | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Struktur Organisasi SD Negeri Gambarsari | 68 |
| Tabel 3.2 Keadaan Guru | 72 |
| Tabel 3.3 Siswa | 73 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlakul karimah atau akhlak yang baik adalah akhlak Islamiyah yang berpedoman pada al-Qur'an dan hadits. Akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an bertumpu pada aspek fitrah yang terdapat dalam diri manusia, dan aspek wahyu (agama), kemudian kemauan dan tekad, maka pendidikan akhlak perlu dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Menumbuh kembangkan dorongan dari dalam, yang bersumber dari iman dan taqwa. Untuk itu perlu pendidikan agama.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang akhlak Al-Qur'an lewat ilmu pengetahuan, pengalaman dan latihan, agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat.
3. Meningkatkan pendidikan kemauan, yang menumbuhkan pada manusia kebebasan yang baik dan melaksanakannya. Selanjutnya kemauan itu akan mempengaruhi pikiran dan perasaan.
4. Latihan untuk melakukan yang terbaik serta mengajak orang lain untuk bersama-sama melakukan perbuatan baik tanpa paksaan.
5. Pembiasaan dan pengulangan serta pelaksanaan yang baik sehingga perbuatan baik itu menjadi keharusan moral dan perbuatan akhlak terpuji, kebiasaan yang mendalam, tumbuh dan berkembang secara wajar dalam diri manusia.

Pada dasarnya akhlak yang baik terwujud karena kebiasaan. Akhlak pada manusia dapat berubah karena wataknya yang luwes dan lentur, artinya watak insan itu boleh dilentur, dibentuk dan diubah. Fleksibilitas tersebut dapat ditinjau dari segi fisiologi, ialah hasil dari jaringan urat syaraf dan sel-sel saraf. Saraf dapat dipengaruhi oleh perulangan latihan yang menghasilkan kebiasaan. Berulang-ulang melakukan suatu pekerjaan dapat menambah minat dan kecenderungan kepada pekerjaan itu. Kecenderungan ini akhirnya berubah menjadi adat, lalu adat membentuk kelakuan manusia. Dapat dipastikan 99 persen dari perbuatan yang dilakukan oleh manusia merupakan kelakuan yang otomatis. Sebab itu para cerdik pandai mengatakan bahwa "adat itu adalah tabiat yang kedua". Namun, betapapun adat itu terserap dalam diri ia masih dapat diubah (Zakiyah Daradjat, 1992:60). Maka dari itu kebiasaan yang baik perlu ditanamkan pada anak didik sehingga kebiasaan yang baik itu dapat melekat menjadi perilaku yang baik pada diri anak, akan tetapi menanamkan kebiasaan yang baik pada anak memerlukan kesabaran, terlebih lagi faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada perilaku anak. Untuk itu perlu pengawalan yang baik agar sifat yang sudah tertanam baik tidak rusak oleh pengaruh luar yang tidak baik. Agar akhlak yang baik dapat terwujud maka diperlukan ilmu pendidikan Islam.

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bermacam-macam cara untuk membentuk akhlak manusia seperti : shalat, mengajak orang untuk berbuat baik, mencegah perbuatan munkar, ajakan kepada keutamaan, kisah-kisah,

contoh keteladanan dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber dari pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Syaikh Mustafa Al Ghulayani memahami pendidikan sebagai usaha untuk menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa murid serta menyiraminya dengan petunjuk dan nasihat sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi tanah air (Ismail, 2008: 35).

Setinggi apapun ilmu yang dimiliki maka akan menjadi kurang bermanfaat apabila tidak diiringi akhlak yang baik. Agar mempunyai akhlak yang baik maka seseorang harus belajar dari seorang guru atau pembimbing yang juga mempunyai akhlak yang baik. Menurut M. Athiyah al-Abrasyi, Guru adalah *spirituil father* atau bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang memberi santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak dan membenarkannya (1984:136).

Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya selesai dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup atau *way of life* (1992: 86).

Guru dalam pendidikan akhlak sangat diperlukan yaitu untuk mengatur, membina dan memotivasi seseorang sehingga mempunyai akhlak yang baik. Guru sekolah dasar harus mampu menanamkan nilai-nilai agama

pada setiap anak didik dengan berbagai cara. Sebagai seorang pendidik dan pengajar, guru merupakan salah satu penentu dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya setiap ada inovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pergantian kurikulum dan pergantian sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan adalah selalu bermuara pada faktor guru (Moh. Uzer Usman, 2004:170). Hal itu menunjukkan pentingnya seorang guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Akan tetapi tujuan itu tidak akan tercapai apabila tidak ada kerjasama dengan semua terutama dengan sesama guru, antara guru dan orangtua siswa. Sebab pendidikan agama dapat terbina apabila adanya kesinambungan atau keterpaduan antara pembinaan orangtua dalam keluarga, masyarakat, dan guru di sekolah. Berarti guru PAI harus mempunyai cara atau upaya yang tepat untuk mewujudkannya.

Hal ini menunjukkan bahwa begitu berupaya seorang guru dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembentukan moral atau budi pekerti atau dikenal dengan akhlak. Salah satu sekolah tingkat dasar yang berhasil dalam menanamkan nilai-nilai akhlak adalah SD Negeri Gambarsari. SD Negeri Gambarsari mempunyai keistimewaan dibidang penanaman akhlak yang sudah dilaksanakan bertahun-tahun dan bersinergi antar komponen pendidikan sekolah. SD Negeri Gambarsari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Hal ini berarti bahwa SD Negeri Gambarsari bukan hanya memperhatikan mata pelajaran umum saja, namun SD Negeri Gambarsari juga memberikan bekal ilmu pengetahuan agama Islam pada

siswa sebagai bekal fondasi mereka dalam beramalillah dalam bentuk ibadah. Salah satu mata pelajaran yang ditekankan di SD Negeri Gambarsari adalah mata pelajaran agama Islam. Mata pelajaran agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang berupaya penting dalam memberikan informasi dan membentuk watak atau kepribadian siswa agar berperilaku sesuai dengan norma dan aturan yang ada, baik di dalam norma agama maupun norma yang dibuat oleh pemerintah. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gambarsari yaitu bapak Syukur pada tanggal 3 September 2014. Beliau mengatakan bahwa seorang guru sangat berupaya aktif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswanya baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Dari informasi yang peneliti dapat dari warga sekitar SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga peneliti dapat melihat dan mengetahui bahwa siswa di sekolah tersebut berakhlak baik. Dibuktikan dari hasil wawancara dengan warga sekitar sekolah dan observasi pendahuluan peneliti siswa menampilkan akhlak yang baik seperti mengucapkan salam apabila bertemu dengan gurunya, mampu menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, bersalaman dengan mencium tangan guru dan orang tuanya, bertutur bahasa sopan, memakai bahasa kromo inggil kepada orang yang lebih tua, andap asor serta rajin beribadah. Hal ini disebabkan karena upaya guru Pendidikan Agama Islam.

Dari uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya guru Pendidikan agama Islam dalam

membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dengan mengambil judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: **Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”**

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian (Zakiyah Daradjat, 1993:10).

Jadi membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang peneliti maksudkan adalah memberikan pembinaan, mengatur, menuntun, memotivasi, dan juga menunjukkan mana perilaku yang

semestinya diikuti dan mana perilaku yang harus dihindari sehingga peserta didik memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teori

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh guru PAI untuk memberikan bimbingan dan arahnya bagi peserta didik agar mempunyai akhlak yang baik dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan khasanah keilmuan pada pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya dalam rangka pembentukan akhlakul karimah.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka yang peneliti maksudkan yaitu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam tempatnya yang lebih luas. Telaah pustaka merupakan kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan peneliti yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam telaah pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku pokok untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian diantaranya :

Jalaludin dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Agama” bahwa para guru agama harus mampu memberikan pemahaman kepada anak didik

tentang materi pendidikan yang diberikannya. Pemahaman ini akan mudah diserap jika pendidikan agama yang diberikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Jadi tidak terbatas pada kegiatan yang bersifat hapalan semata. Hal ini akan sangat menentukan dalam mengubah sikap para anak didik (2010:29).

Menurut Marimba yang dikutip oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya *“Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam”* bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (1992:34). Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah yaitu beribadah kepada Allah. Ini diketahui dalam surat al-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (1992:47).

IAIN PURWOKERTO

Selain referensi buku, ada juga beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Skripsi yang berjudul *“Internalisasi Nilai Akhlakul Karimah Siswa Kelas V MI Ma’arif NU Karangambas 01 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011,”* yang ditulis oleh Abdul Kodir Zaelani tahun 2012. Jika diperhatikan pada penelitian tersebut memiliki kesamaan yang berkaitan dengan akhlak, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel lain, yakni jika pada penelitian Abdul Kodir Zaelani berkaitan

dengan tahapan-tahapan internalisasi nilai akhlak di MI Ma'arif NU Karanggambas sedang peneliti lebih menekankan pada membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah di SD Negeri Gambarsari.

Skripsi yang berjudul "*Pembinaan akhlak Bagi Siswa Kelas VI Di SD Negeri 1 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*", yang ditulis oleh Nur Tri Wahyuni tahun 2010, dimana penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah pada subjek penelitiannya. Dan perbedaannya, adalah dalam penelitian Nur Tri Wahyuni menekankan pada pembinaan akhlak bagi siswa di SD Negeri 1 Toyareka, sedangkan peneliti lebih ini menekankan pada upaya guru untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Skripsi yang hampir sama yang pernah dilakukan oleh Rohyatun pada tahun 2009 dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Lima 1 Dan 2 Tanjung Purwokerto*". Pada skripsi tersebut lebih menekankan pada pola penanaman akhlak anak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan kepada upaya seorang guru PAI dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini maka peneliti menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut.

Bagian awal skripsi berisi tentang legalitas formal penelitian yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar tabel, daftar gambar

Pada bagian kedua yaitu bagian tengah atau bagian badan skripsi terdiri dari lima bab yaitu dari bab I sampai bab V.

BAB 1: Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Merupakan landasan teori yang membahas mengenai Guru Pendidikan Agama Islam dan upayanya dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah yang terdiri dari tiga sub judul. Yang pertama tentang akhlakul karimah, yang terdiri dari: Pengertian akhlak, Sumber akhlak, Kedudukan dan keistimewaan akhlak dalam Islam, Ciri-ciri akhlak dalam Islam, Perkembangan akhlak anak usia sekolah dasar, Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak. Kedua tentang Pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari: Pengertian pendidikan agama Islam, Landasan pendidikan agama Islam, Fungsi pendidikan agama Islam, Tujuan pendidikan agama Islam, Ruang

lingkup pendidikan agama Islam. Yang ketiga yaitu Guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari: Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Syarat Guru Pendidikan Agama Islam, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam dan yang keempat adalah Upaya guru Pendidikan Agama Islam dan pembentukan akhlakul karimah.

Bab III: Merupakan bab yang mendeskripsikan metode penelitian yang peneliti gunakan. Pada bab ini terdapat empat sub bab pembahasan, yang terdiri dari: Jenis Penelitian dan lokasi penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV: Merupakan bab yang mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dan menjawab rumusan masalah yang berisi tentang: penyajian data dan analisis data.

Bab V: Penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri Gambarsari dan data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah di SD Negeri Gambarsari, yaitu guru PAI mengadakan kegiatan rutin sholat dhuhur berjamaah pada kelas 4, 5 dan 6, mengadakan tadarus Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru selalu memantau dan menegur siswanya apabila berpakaian kurang rapi dengan bahasa yang sopan dan mendidik atau melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, guru menegur dan mengarahkan siswanya apabila berkata kurang sopan baik terhadap guru maupun teman sebaya, kemudian diarahkan supaya bertutur kata yang baik dan sopan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam pembentukan peserta didik yang berakhlakul karimah adalah dengan pendekatan pembiasaan, keteladanan, pendekatan emosional, yang diharapkan dapat membantu tercapainya anak didik yang mempunyai akhlak yang baik.

Dalam menanamkan akhlak kepada siswa supaya sesuai dengan nilai-nilai agama tidak semudah yang kita bayangkan, tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Diantara faktor pendukungnya

adalah adanya kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik, adanya alokasi waktu dalam kegiatan keagamaan di sekolah, sedangkan faktor penghambatnya antara lain yaitu kurangnya kesadaran diri dari siswa untuk melaksanakan aturan sekolah, kurangnya kesadaran dari wali murid tentang arti pentingnya penanaman akhlak yang baik bagi putra-putrinya sejak dini.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan saran:

1. Kepala SD Negeri Gambarsari

Hendaknya kepala sekolah selalu memantau kegiatan yang sudah berjalan dengan baik serta memberikan motivasi kepada gurunya untuk mempertahankan segala upaya untuk tercapainya anak didik yang berakhlakul karimah sehingga mampu untuk menjadi contoh bagi sekolah yang lain.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya guru pendidikan agama Islam senantiasa aktif dan kreatif serta bervariasi dalam menjalankan perannya dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, sehingga seluruh peserta didik mempunyai kesadaran diri sendiri untuk mempunyai akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari disamping mengoptimalkan monitoring terhadap peserta didiknya dalam beraktivitas baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Peserta Didik SD Negeri Gambarsari

Hendaknya peserta didik selalu mentaati tata tertib dan peraturan sekolah yang telah ditetapkan dan selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah dalam rangka pembentukan akhlakul karimah, seperti mengikuti lomba-lomba keagamaan, mengikuti peringatan hari-hari besar agama Islam, dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu juga peserta didik hendaknya selalu memiliki etika sikap yang baik berperilaku sopan santun dimanapun dia berada terutama dalam berinteraksi baik dengan orang tua, guru, teman sebaya dan seluruh masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'aalamin* , segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan lahir dan batin sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun pada penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya. Amiin Ya Robbal'aalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid dan Dian Andayani, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abidin Ibnu Rusn, 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Tafsir, 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- E. Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://kamusbahasaIndonesia.org/upaya/mirip> KamusBahasaIndonesia.org, download 21 Februari 2015.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: LSIS (Lembaga Studi Islam dan Sosial).
- Jalaludin, 2010. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- M. Athiyah al Abrasyi, 1984. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Moh Roqib dan Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Moh. Uzer Usman, 2004. *Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Alim, 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

- Rachmat Djatnika, 1996. *Sistem Ethika Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Rohyatun, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Tujuh Lima 1 dan 2 Purwokerto*, 2009: STAIN.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyorini, 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Sutrisno Ahmad dkk, 2011. *Ushul Tarbiyatul Ta'lim*, Ponorogo : Pondok Pesantren Darus Salam Gontor
- Sutrisno Hadi, 2001. *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Yunahar Ilyas, 2000. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY.
- Zakiyah Daradjat dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 1993. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama.
- Zefti Izza Erlina, 2011. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Peserta Didik yang berakhlakul Karimah di SMK Al-Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*, Purwokerto: STAIN.
- Zuhairini, Abdul Ghofur, Slamet As Yusuf. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional.